

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan objek penelitian serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang ada, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian kualitatif dimaksud untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, peneliti ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisis secara induktif.

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 92.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Penelitian kualitatif mengacu kepada fakta-fakta sosial budaya dan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat yang tidak dapat dihitung jumlahnya secara kuantitatif dalam bentuk data statistik. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic dan apa adanya. Informasi yang digali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat berguna, guna mendeskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif tersebut.³

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Lexy J Moeloeng bahwa penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut :

1. Menggunakan latar alamiah, hal ini dilakukan karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat difahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
4. Analisis data secara induktif, analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
5. Deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas diamati dalam proses.
7. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”. Penelitian kualitatif menghendaki diterapkannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
8. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.⁴

³Pedoman Karya Tulis Ilmiah, STAIN Kediri. 2011, 3-4.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 106-108.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”.⁵ Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi “daerah, atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam”.⁶ Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui proses pembelajaran kelas VII SMP Negeri 1 Nglebok.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data menganalisis penelitiannya.⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

⁵Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁷Tanzeh, *pengantar.*, 178.

C. Lokasi Penelitian

Letak lokasi pada penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Nglegok, dengan fokus penelitian mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui proses pembelajaran.

SMP Negeri 1 Nglegok ini merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak di Dayu , Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, yang dalam proses pendidikannya berada pada lokasi: Dayu Kec. Nglegok. Kab Blitar. Telp. (0342) 561131.

Meskipun letaknya lumayan jauh dari kota dan cukup terpencil namun cukup strategis guna kelangsungan pendidikan, karena berdekatan dengan banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan, sederajat kebawah. Bisa dilihat SMPN 1 Nglegok tidak jauh dari lokasi juga terdapat SDN Dayu 1 dan SDN Dayu 2 dan juga Madrasah Ibtida'iyah (MI), hal ini akan memudahkan menjaring siswa baru. Dan masih banyak lembaga-lembaga pendidikan yang tidak jauh dari lokasi.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 NGLEGOK

Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : Dayu Kec. Nglegok Kab. Blitar

No. Telp. : (0342) 561132

Tahun Didirikan : 1987

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Nglegok

Visi

Profil sekolah yang diinginkan untuk menjawab tantangan ke depan, dirumuskan dalam visi sekolah. Adapun visi SMP Negeri 1 Nglegok adalah **BERAKHLAK MULIA dan BERPRETASI**

Misi

- a. Mewujudkan pengamalan agama bagi seluruh warga sekolah
- b. Mewujudkan sarana sekolah yang lengkap
- c. Mewujudkan SDM yang profesional
- d. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan
- e. Mewujudkan budaya unggul bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat
- f. Mewujudkan manajemen sekolah yang handal
- g. Mewujudkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap sekolah
- h. Mewujudkan budaya belajar bagi saeluruh warga sekolah

3. Latar belakang dan sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Nglegok

SMP Negeri 1 Nglegok berdiri pada tahun 1987. Dan dibuka awal pendaftaran di sekolah ini pada tahun 1983 saat itu masih ada 3 kelas dan gurunya dari SMP 3 Blitar termasuk kepala sekolahnya. Kemudian, karena belum ada tempat akhirnya bertempatnya di SD Nglegok 01. Disana sampai akhir tahun 1984 saat itu masih ada kelas 2, mulai bulan januari 1985 mulai menempati gedung ini sampai sekarang dengan kepala sekolah dari SMP Negeri 3 blitar bapak Mariono dan PLT nya Ibu Darwati lalu SK berdirinya sekolah ini tertulis 7 November 1983. Gedung pertama ada 1

kantor, ruang tamu dan 6 kelas dengan ruang lab 1985. Kemudian datang guru SK nya 6 orang 1986 dan 4 orang 1989. Awal mulanya sekolah ini adalah tanah bengkok yang luasnya 1,5 hektar dengan halaman depan 100 meter, belakang 94 meter dan panjang 150 meter kemudian dibangun musola pada tahun 1990 - 1992 kepala sekolah Bapak Suryono. Di sekolah ini juga pernah ada kelas terbuka dan tidak lama kemudian pada tahun 2006 terakhir dan untuk saat ini keseluruhan kelas regular.

SMP Negeri 1 Nglegok ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu:

- | | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| a. Bapak Mariono | (1984 – 1990) |
| b. Bapak Suyut | (1990 – 1992) |
| c. Ibu Sri Subekti | (1992 – 1996) |
| d. Ibu Rofia'atun | (1996 – 2002) |
| e. Bapak H. Soekemi | (2002 – 2006) |
| f. Bapak H. Muhammad badrun | (2006 – 2011) |
| g. Bapak Triono | (2011 - Sekarang) ⁸ |

Selanjutnya untuk data struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana prasarana, data gedung lain, dan data guru ngaji diletakkan dilampiran.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.

⁸ Wawancara, Munib, Guru Matematika SMPN 1 Nglegok, di Ruang Tamu Sekolah, 25 maret 2015.

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang mana data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tulis, perekaman, pengambilan foto dan film.⁹ Yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa. Karena peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang difokuskan kepada semua aspek agar mendapat data yang nyata dan dapat diteliti.

2. Data Skunder

Yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.¹⁰ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga dan dokumen-dokumen lain yang terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian, peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang akan diamati.

Sumber data dalam penelitian ini akan diperoleh dari :

a) Guru Pendidikan Agama Islam

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308-309.

- b) Waka Kesiswaan
- c) Siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹

Dalam hal ini peneliti akan langsung melibatkan diri dalam latar yang akan diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan akhlak melalui sikap spiritual dan sosial di SMP Negeri 1 Nglekok.

2. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan “wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.”¹²

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

¹² Arikunto, *Penelitian.*, 145.

Dalam hal ini penulis akan mewawancarai, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam mengenai program kegiatan keagamaan dan sosial, untuk menanamkan Akhlak di SMP Negeri 1 Nglegok.

3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang akan diperoleh dari hasil adalah mencari data wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani.

Dikemukakan Suharsimi Arikunto metode dokumentasi mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda dan sebagainya.¹³ Dalam hal ini peneliti akan mencari tentang dokumen atau arsip tentang program kegiatan keagamaan dan sosial, jadwal kegiatan yang diterapkan di SMPN 1 Nglegok.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya yang akan dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya,

¹³ Ibid., 206.

sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data *reduction* (reduksi data)

Pada langkah ini yang akan dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data *display* (penyajian data)

Pada langkah ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti akan menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Pada langkah ini yang akan dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹⁵

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasen, 1996), 104.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 229.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi. Hal ini untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi.¹⁶

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan berkesenambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh factor mudah dipahami.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan ini peneliti

¹⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175.

¹⁷Ibid., 177.

menggunakan sumber dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.¹⁸

Selain peneliti melakukan pengamatan peneliti juga melakukan wawancara guna menguatkan data yang diperoleh dari penelitian hasil pengamatan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori), menunjukkan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁹

¹⁸Ibid., 178.

¹⁹Ibid., 85.